

## Golkar DIY Bersalawat Bersama Habib Muhsin Doakan Airlangga Hartarto Jadi Presiden



Habib Muhsin bin Abdul Qodir Alaydrus dan Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah) bersama jajaran pengurus DPD Golkar DIY.



Habib Muhsin bin Abdul Qodir Alaydrus dalam acara Golkar bersalawat.

**BANTUL (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Golkar DIY menggelar acara bertajuk 'Partai Golkar DIY Bersalawat' di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri Bantul, Rabu (16/3). Kegiatan salawat bersama Habib Muhsin bin Abdul Qodir Alaydrus dari Jepara tersebut sebagai munajat Airlangga Hartarto menjadi atasannya menteri. Sejumlah perkumpulan hadrah ambil bagian dalam acara tersebut yakni Hadrah Sabilul Muhtadin Kelurahan Srimulyo Piyungan Bantul, Samrotun Fatta' Dusun Bongsing Guwasari Pajangan Bantul. Dalam acara tersebut juga dihadiri pengurus DPD Golkar DIY, Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP MM. Ketua DPD Golkar DIY, Drs HM Gandung

Pardiman MM mengatakan, Golkar DIY bersalawat merupakan kegiatan perdana. Ke depan kegiatan ini akan digelar rutin diseluruh kabupaten/ kota di DIY. Dengan program ini supaya meningkatkan iman dan takwa semakin kuat. Dengan demikian, ketika dalam berpolitik sekalipun, pola sikap dan pola tindak selalu dilandasi oleh agama. Artinya dalam bertindak seseorang mesti memperhatikan moral spiritual religius. "Kita sebagai politikus harus selalu menjadikan agama untuk dasar bertindak dan berperilaku," ujarnya. Golkar bersalawat kata Gandung sekaligus untuk mengamini doa dari Ketua PBNU Gus Yahya agar Airlangga Hartarto menjadi atasannya menteri. "Doa dari Gus Yahya Ketua PBNU, mendoakan Pak Airlangga itu jadi atasnya para menteri artinya Pak

Airlangga jadi presiden," ujarnya. Hal tersebut penting untuk diami setiap malam, setiap saat agar Allah memberikan kemudahan kepada Airlangga Hartarto dalam menjalankan tugasnya. Gandung mengungkapkan, Golkar yang religius nasionalis tidak hanya Islam. Sebelumnya kristiani juga menggelar Natalan bersama di Salatiga. Karena Golkar lahir untuk berkontribusi bagi kemakmuran rakyat. Hal tersebut dengan banyaknya kiprah yang mengutamakan kepentingan masyarakat. "Golkar juga melahirkan kelompok pengajian Al Hidayah, Satker ulama, Angkatan Muda Satker ulama, untuk itu ciri khas nasionalis religius kita tempatkan yang teratas sehingga harus terus dipupuk dan dipertahankan," ujar

Gandung yang juga Anggota Komisi VII DPR RI. Politisi senior yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua itu minta sikap dan tindakan kader Golkar senantiasa diimbangi sikap religius. Terkait kegiatan hadrah, ke depan akan menghimpun kesenian hadrah. "Akan kita buat wadah, kemudian akan kita lombakan hadrah. Nanti hadiah totalnya mencapai kira-kira Rp 25 jutaan," ujarnya. Sementara Habib Muhsin bin Abdul Qodir Alaydrus mengatakan, Partai Golkar lahir harus memberikan berkah bagi rakyat. Dalam kesempatan itu, Habib mengingatkan agar politisi Golkar harus diperbanyak membaca salawat agar dimudahkan urusannya. (Roy)-f



Kelompok Hadrah Samrotun Fatta' Dusun Bongsing Guwasari Pajangan Bantul



Kelompok Hadrah Sabilul Muhtadin Kelurahan Srimulyo Piyungan Bantul.

## HERISKAARFIANI DIRUT BANK BANTUL Mantapkan PAD dan Berdayakan UMKM

**BANTUL (KR)** - Heriska Arfiani SSos dilantik menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Bank Bantul (Perseroda) untuk menggantikan Dra Aristini Sriyatun yang sudah menjalani purnatugas akhir 2021 lalu. Pelantikan sekaligus pengambilan sumpah jabatan oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di ruang kerja Bupati.

Bupati mengemukakan Bank Bantul sebagai salah satu instrumen Penda-

patan Asli Daerah (PAD), maka saya berharap dengan keberadaan Dirut yang baru ini mampu melangkah yang mulus dan solid dengan strategi baru. Bank Bantul memiliki masa lalu yang kurang baik, tapi itu bisa dijadikan motivasi agar Bank Bantul lebih baik dimasa depan, memantapkan pendapatan PAD dan meningkatkan pemberdayaan UMKM. "Saya juga berharap, Bank Bantul bisa

menjadi wadah bagi pertumbuhan investasi dan industri. Selain itu BUMD di Kabupaten Bantul juga harus memahami peta baru perubahan lingkungan bisnis di era revolusi industri 4.0," ungkap Bupati. Menurut Bupati, Bank Bantul memiliki peran strategis di daerah dan harus dikelola dengan baik. Hal ini berkenaan dengan posisi Bank Bantul, sebagai salah satu upaya peningkatan atau percepatan dalam pelayanan publik yang tuntutannya untuk pengembangan ekonomi di daerah Bantul. Sementara Heriska mengungkapkan, siap menjalankan tugas apapun seperti yang diharapkan oleh Bupati. Dirut baru ini juga siap mengendalikan Bank Bantul melangkah lebih baik untuk membantu peningkatan perekonomian di Bantul. (Jdm)-f

**Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Dirut Bank Bantul.**

KR-Judiman

## Pak Asmuni Menjawab Kandungan Isi Surat Al-Ashr (2)

**TANYA:** Seorang ustadz dalam ceramahnya di masjid kampung saya menyatakan ajaran agama Islam itu meliputi iman, ibadah dan akhlak. Ustadz tersebut kemudian menerangkan tentang isi kandungan dalam surat Al-Ashr yang juga meliputi iman, ibadah dan akhlak. Mohon penjelasan. Yauvar, Yogyakarta

**JAWAB:** Arti ayat kedua surat Al-Ashr, Sungguh manusia berada dalam kerugian. Sebabnya ialah karena dalam masa yang diberikan oleh Allah tidak digunakan untuk berbuat baik. Allah telah memberikan kesempatan yang luas, yakni waktu yang baik dan suasana yang memungkinkan untuk menambah kebaikan. Dalam ayat 37 surat Fushshilat Allah berfirman yang artinya, Dan sebagian dari tanda-tanda

kebesaran-Nya (dan kesempatan bagi manusia) ialah dengan menciptakan waktu malam, siang dan menciptakan matahari dan bulan (untuk manusia hidup dan berbuat baik). Dalam kenyataannya ada orang-orang yang berbuat tidak baik, tidak sesuai dengan perintah Allah. Inilah antara lain yang dinyatakan oleh Allah bahwa manusia dalam keadaan merugi. Hal itu disebabkan karena manusia dalam hidupnya tidak semuanya menyadari bahwa tujuan Allah menjadikan manusia adalah untuk beribadah, mengagungkan asma Allah. Ternyata yang bersangkutan tidak melaksanakan ibadah dengan baik, itulah kerugiannya. Pernyataan bahwa Allah menciptakan manusia untuk mengagungkan Allah (ibadah) disebutkan dalam surat Adz-Dzariat ayat 56 yang artinya, Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. □-f

## BUTUH SOSIALISASI MASIF Yogyakarta Menuju Warisan Budaya Dunia



Narasumber dan peserta sarasehan BPKSF Dinas Kebudayaan DIY



Peserta Sarasehan BPKSF Dinas Kebudayaan DIY.

**MASYARAKAT** Yogyakarta sudah semestinya mengetahui jika saat ini Sumbu Filosofis sedang dalam proses UNESCO untuk ditetapkan menjadi warisan budaya dunia. Prosesnya saat ini, usulan tersebut sudah masuk dalam Tentative List (Daftar Sementara). "Sosialisasi menjadi hal paling mendasar. Sebab jika tim verifikasi nantinya visitasi dan menanyakan pada masyarakat yang kemudian dijawab tidak tahu, tentu akan menjadi kendala dalam proses penatapannya," kata Kasi Edukasi, Humas, Monitoring Evaluasi Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF) Dinas Kebudayaan DIY Muhammad Tri Qumarul Hadi di sela Sarasehan BPKSF sekaligus memperingati 73 Tahun Serangan Umum 1 Maret 1949 yang diikuti pemandu perjalanan wisata di DIY di Auditorium Lantai 2 Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Rabu (16/3). Hadir dalam kesempatan tersebut, Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DIY Yuwono Sri Suwito dan Ketua Komunitas Djokjakarta 1945 Eko Isdianto. Ditambahkan Qumarul, sosialisasi akan makin masif dilakukan. Hal tersebut agar nantinya sewaktu-waktu tim verifikasi melakukan visitasi, masyarakat sudah siap dengan pengetahuan dan pemahaman terkait Sumbu Filosofis tersebut. Sementara itu Yuwono Sri Suwito menjelaskan, masyarakat harus mengetahui jika Yogyakarta saat ini sedang menuju warisan budaya dunia. Hal tersebut merupakan dasar pertimbangan makna filosofi yang dimiliki tata kota di Yogyakarta. Hal itu juga yang mendasari pemerintah RI menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Cagar Budaya Nasional. "Kemudian Pemerintah RI mengusulkan ke UNESCO agar Yogyakarta yang memiliki Sumbu Filosofi tersebut ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia," kata pria yang akrab disapa Romo Yu tersebut. Dijelaskan, atas dasar usulan Pemerintah RI pada 14 Maret 2017, UNESCO memasukkan usulan tersebut dalam Tentative List dengan merubah judul dari Yogyakarta City of Philosophy menjadi

Historical City Centre of Yogyakarta. Setelah itu terjadi perubahan lagi dengan judul Historic Landmarks Along The Cosmological Axis of the Yogyakarta City. "Masih diperlukan usaha keras dan kerja sama yang baik antar pemangku kepentingan untuk menggapai predikat prestisius tersebut," tegasnya. Mengulik makna filosofi yang dimiliki terkait Sumbu Filosofis tersebut, Romo Yu secara gamblang menjelaskan kepada peserta. Bahwasanya Kota Yogyakarta merupakan kota yang sangat terencana dari sang arsitek, yakni Pangeran Mangkubumi (Sultan Hamengku Buwono I) yang juga pendiri dan arsitek Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Itulah

Dijelaskan pula, hubungan Gunung Merapi - Kraton - Laut Selatan (konsepsi Tri Hitta Karana) sebagai Sumbu Imajiner dan hubungan Tugu - Kraton - Panggung Krapyak (konsepsi Lingga - Yoni) sebagai Sumbu Filosofi juga telah dikukuhkan dengan Perda DIY No 6 Th 2012. Pangeran Mangkubumi (Sri Sultan HB I) sebagai arsitek tata ruang Kraton Yogyakarta mengelola konsepsi yang Hinduistis tersebut diubah menjadi filosofi Islam - Jawa. Sumbu Imajiner diubah menjadi konsep filosofi Hamemayu Hayuning Bawana dan Manunggaling Kawula Gusti. Sedangkan Sumbu Filosofi diubah menjadi konsep filosofi Sangkan Paraning Dumadi, dengan Kedhaton

sengsem (tertarik) bagi seorang jejaka, maka senantiasa disanjung (dilambungkan dengan pohon Tanjung)," urainya. Demikian halnya dengan jenis vegetasi di sekeliling Alun-alun Kidul, yakni pohon Pakel dan Kwèni. Pakel bermakna akhil baligh dan Kwèni bermakna wani (berani). Dua beringin di tengah Alun-alun Kidul bernama Supit Urang. "Jenis vegetasi di Sitinggiling Kidul, yakni pohon Mangga Cempora yang berbunga putih dan Soka yang berbunga merah. Warna putih melambangkan binih laki-laki dan warna merah melambangkan binih perempuan," sebut Yuwono. Sedang dari Tugu Pal Putih hingga kedhaton melambangkan perjalanan

Djokjakarta 1945 Eko Isdianto menjelaskan Serangan Umum 1 Maret 1949 yang telah ditetapkan Presiden RI sebagai Hari Penetapan Kedaulatan Negara berdasar Keppres No 2 Tahun 2022 memiliki sejumlah sasaran dan tujuan. Untuk tujuan militer, ingin membuktikan kepada pihak Belanda bahwa TNI masih merupakan pasukan yang tertib dan teratur. Serta masih mampu mengadakan konsentrasi, koordinasi dan berdisiplin tinggi. Hal ini tidak seperti yang Belanda gambarkan-gambarkan melalui propagandanya. "Membuktikan TNI masih ada dan tidak hancur ataupun bubar. Membuktikan bahwa pasukan Belanda hanyalah berhasil menduduki sebagian dari titik-titik tertentu saja di suatu wilayah dengan garis komunikasi yang dijaga ketat dan kuat. Tetapi sebaliknya, di luar titik-titik itu TNI justru mempunyai pengaruh yang sangatlah kuat dan besar," urai Eko. Selain itu, SU 1 Maret 1949 juga memiliki sasaran politik. Yakni bertujuan memberikan bantuan moral, berupa backing kepada wakil Indonesia di PBB yang dipimpin LN Palaar. Delegasi saat itu sedang mempersiapkan debat mengenai masalah kemerdekaan Indonesia menghadapi Belanda dengan propaganda sombongnya tentang kesuksesan operasi militernya. "Bahwa TNI bersama rakyat Indonesia masih terus dengan gigih berjuang mengusir penjajah Belanda dari bumi Indonesia," sebutnya. Untuk sasaran psikologis, bertujuan meningkatkan kepercayaan rakyat terhadap TNI sebagai tentara kebanggaan bangsa dan membuktikan bahwa TNI benar-benar setia pada tugasnya serta terus gigih berjuang menghalau penjajah. Hal itu bisa menjadi inspirasi dan penyemangat pejuang lainnya di seluruh Indonesia bahwa pada hakekatnya sampai saat ini mereka masih terus berkiprat kepada Yogyakarta sebagai sumber api semangat Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia 17 Agustus 1945. (Feb)-f

Narasumber sarasehan BPKSF Dinas Kebudayaan DIY

sebabnya eksistensi dan perkembangan kota Yogyakarta tidak lepas dari keberadaan Kraton Yogyakarta sebagai inti perkembangan kota Yogyakarta. "Keraton Yogyakarta terletak di tanah datar yang diapit enam sungai simetris. Di sisi timur ada Sungai Code, Gajahwong dan Opak. Pada sisi barat ada Sungai Winongo, Bedog dan Progo. Di sebelah utara terletak Gunung Merapi dan Samudra Indonesia di selatan. Posisi dan kedudukan yang demikian menunjukkan Kraton Yogyakarta berada pada sanctuaria area (daerah yang disucikan)," ungkap Romo Yu dalam paparannya.

sebagai titik pusat (centrum) filosofi.

Tidak hanya itu. Bahkan jenis vegetasi dari Panggung Krapyak sampai Plengkung Nirbaya (Plengkung Gading) juga memiliki makna karena menggambarkan perjalanan kedewasaan seorang gadis. "Jenis vegetasi yang ditanam pohon Asem dan Tanjung dikutip dari BPH Brontodiningrat. Pohon Asem bermakna sengsem, sedang daun pohon Asem yang masih muda bernama Sinom bermakna anom (muda). Filosofi yang terkandung pada pohon Asem ini bahwa gadis yang masih anom (muda) akan menimbulkan rasa

manusia untuk kembali menghadap sang Pencipta (Paraning Dumadi). Perjalanan dari Tugu Pal Putih sampai ke Alun-alun Utara melalui empat penggal jalan, yakni Margotomo (jalan menuju keutamaan hidup), Maliboro (agar memakai obor ajarannya para wali), Margomulyo (jalan menuju kemuliaan hidup) dan Pangurakan (mengusir nafsu negatif). "Perjalanan tersebut melalui dua godaan yang dilambungkan dengan bangunan Kompleks Kepatihan (godaan duniawi) dan Pasar Beringharjo (godaan syahwati)," sambunginya.

Sedang Ketua Komunitas